

MENELUSURI RAHASIA ALLAH, BERDASARKAN
APA, ALLAH MEMUTUSKAN HUKUMAN KEPADA
MANUSIA, MASUK SURGA ATAU MASUK NERAKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 September 2021

MENELUSURI RAHASIA ALLAH, BERDASARKAN APA, ALLAH MEMUTUSKAN HUKUMAN KEPADA MANUSIA, MASUK SURGA ATAU MASUK NERAKA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai, berdasarkan apa, Allah memutuskan hukuman kepada manusia, masuk surga atau masuk neraka, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang berdasarkan apa, Allah memutuskan hukuman kepada manusia, masuk surga atau masuk neraka yaitu ayat-ayat:

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh -Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka. (Al Israa' : 17: 13)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Quran dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada ummul Qura dan penduduk sekelilingnya serta memberi peringatan tentang hari berkumpul yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam. (Asy Syuura : 42: 7)

"Apakah mereka mengira, bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan-bisikan mereka? Sebenarnya, dan utusan-utusan Kami selalu mencatat di sisi mereka. (Az Zukhruf : 43: 80)

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah...(Ar Ra'd : 13: 11)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Allah berfirman: "Ini adalah suatu hari yang bermanfaat bagi orang-orang yang benar kebenaran mereka. Bagi mereka surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; Allah ridha kepadaNya. Itulah keberuntungan yang paling besar." (Al Maa'idah : 5: 119)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat,...seorang laki-laki..(Al An'aam : 6: 9)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang berdasarkan apa, Allah memutuskan hukuman kepada manusia, masuk surga atau masuk neraka, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah memutuskan hukuman kepada manusia, masuk surga atau masuk neraka, berdasarkan apa yang ada dalam Deoxyribonucleic acid (DNA), dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PERBUATAN MANUSIA DICATAT MELALUI ROH ALLAH

Sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat:

"Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka. (Al Israa' : 17: 13)

Ternyata, apa yang telah dilakukan oleh setiap manusia, telah ada catatannya.

Yang menjadi pertanyaan sekarang,

Bagaimana tingkah-laku manusia bisa dicatatnya?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam ayat: ***"...utusan-utusan Kami selalu mencatat di sisi mereka. (Az Zukhruf : 43: 80)***

Ternyata ***"...utusan-utusan Kami...(Az Zukhruf : 43: 80)*** yaitu malaikat-malaikat.

Mengapa para malaikat yang mencatat perbuatan manusia, padahal malaikat itu adalah utusan-utusan yang ***"...Kami jadikan rasul itu malaikat,...seorang laki-laki..(Al An'aam : 6: 9)?***

Jawabannya adalah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** yang Allah telah mendeklarkan : telah ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Jadi, sebenarnya yang mencatat perilaku atau tingkah laku manusia itu adalah ***"...utusan-utusan Kami... (Az Zukhruf : 43: 80)*** melalui ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** , karena ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** sudah ada dalam tubuh manusia.

BACALAH CATATAN TINGKAH LAKU KAMU, YANG TELAH DIKUMPULKAN DALAM ROH ALLAH YANG ADA DALAM DIRI KAMU

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)***

Ternyata, Allah dengan mudah untuk memutuskan hukuman, apakah manusia masuk surga atau masuk ke neraka, dengan mendeklarasikan: ***"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)***

Jadi, Allah tidak perlu lagi mengumpulkan semua bukti-bukti, melainkan sudah ada dalam catatan yang dikumpulkan dalam ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Dimana ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** itu adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi semua amal perbuatan manusia dicatat dalam bentuk tulisan Deoxyribonucleic acid (DNA)

MALAIKAT-MALAIKAT TIDAK PERLU MENANYA, SIAPA TUHAN KAMU, SIAPA NABI KAMU, APA KITAB KAMU, DIMANA KIBLAT KAMU

Nah sekarang, terbongkarlah sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)***

Jadi, dengan mudah Allah memutuskan berdasarkan catatan buku yang ada dalam ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** dengan tulisan Deoxyribonucleic acid (DNA), ***"...Segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam. (Asy Syuura : 42: 7)***

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat:

"Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka. (Al Israa' : 17: 13)

Ternyata, apa yang telah dilakukan oleh setiap manusia, telah ada catatannya.

Yang menjadi pertanyaan sekarang,

Bagaimana tingkah-laku manusia bisa dicatatnya?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam ayat: ***"...utusan-utusan Kami selalu mencatat di sisi mereka. (Az Zukhruf : 43: 80)***

Ternyata ***"...utusan-utusan Kami...(Az Zukhruf : 43: 80)*** yaitu malaikat-malaikat.

Mengapa para malaikat yang mencatat perbuatan manusia, padahal malaikat itu adalah utusan-utusan yang ***"...Kami jadikan rasul itu malaikat,...seorang laki-laki..(Al An'aam : 6: 9)?***

Jawabannya adalah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** yang Allah telah mendeklarasikan : telah ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Jadi, sebenarnya yang mencatat perilaku atau tingkah laku manusia itu adalah **"...utusan-utusan Kami... (Az Zukhruf : 43: 80)** melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** , karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** sudah ada dalam tubuh manusia.

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)**

Ternyata, Allah dengan mudah untuk memutuskan hukuman, apakah manusia masuk surga atau masuk ke neraka, dengan mendeklaran: **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)**

Jadi, Allah tidak perlu lagi mengumpulkan semua bukti-bukti, melainkan sudah ada dalam catatan yang dikumpulkan dalam **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** itu adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi semua amal perbuatan manusia dicatat dalam bentuk tulisan Deoxyribonucleic acid (DNA)

Nah sekarang, terbongkarlah sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)**

Jadi, dengan mudah Allah memutuskan berdasarkan catatan buku yang ada dalam **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dengan tulisan Deoxyribonucleic acid (DNA), **"...Segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam. (Asy Syuura : 42: 7)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se